

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa keemasan bayi berlangsung singkat, tidak dapat terulang kembali sekaligus menjadi masa kritis dimana masa ini bayi sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan asupan gizi serta stimulasi terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangannya pada usia 0-12 bulan. Orang tua sangat berperan dalam memberikan stimulasi dan rangsangan yang baik untuk meningkatkan perkembangan potensi anak secara maksimal. Faktor nutrisi yang tercukupi dan lingkungan keluarga yang mendukung merupakan dasar untuk tumbuh kembang anak. Selain itu dari segi personal anak dapat diberikan stimulasi, salah satu bentuk stimulasi yang dapat diberikan kepada bayi berupa sentuhan taktik atau pijat bayi (Pangesti et al., 2021).

Menurut World Health Organization (WHO) tahun 2017 permasalahan berat badan bayi sangatlah sensitif, terbukti dari data angka kejadian berat badan bayi di dunia masih di bawah standar yaitu lebih dari 5% dengan prevalensi underweigh di asia tenggara 26,9% (Carolin et al., 2020). Jumlah anak di Indonesia pada tahun 2019 mencapai 84,4 juta yang terdiri dari 43,2 juta anak laki-laki dan 41,1 juta anak perempuan. Presentase anak di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 31,6% meningkat 1,5% dari tahun 2018 atau bertambah sekitar 4,9 juta jiwa. Prevalensi bayi balita dengan indeks BB/U gizi buruk 3,5%, gizi kurang 11,3%, gizi baik 83,5% dan gizi lebih 1,6% (Profil anak Indonesia, 2020).

Salah satu penyebab permasalahan kenaikan berat badan adalah nafsu makan anak yang turun. Dengan demikian salah satu rangsangan dan stimulus yang dianjurkan adalah pijat bayi. Pemerintah dalam hal ini telah memberikan perhatian terhadap bayi melalui peran Bidan sendiri yang tertuang dalam Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor

28 Tahun 2017 tentang Standar Profesi Bidan menyebutkan bahwa bidan mempunyai kewenangan untuk melaksanakan pemantauan dan menstimulasi tumbuh kembang bayi dan anak. Salah satu bentuk stimulasi tumbuh kembang yang selama ini dilakukan yaitu pijat bayi (Desi Ernita Amru, Sri Dewi Haryati, 2022)

Pijat merupakan salah satu bentuk dari terapi sentuh yang berfungsi sebagai salah satu tehnik pengobatan penting (Kalbe health foods, 2015; 12). Manfaat pijat adalah untuk meningkatkan pertumbuhan, meningkatkan konsentrasi bayi dan membuat bayi tidur lebih lelap meningkatkan daya tahan tubuh, ini akan menyebabkan terjadinya penurunan kadar hormon adrenalin (Hormon Stres) penurunan pada hormon stres ini akan meningkatkan daya tahan tubuh, Terutama IgM dan IgG (Siahaan, 2022).

Banyaknya manfaat yang dihasilkan oleh sentuhan tersebut, maka saat ini banyak dilakukan penelitian tentang pijat bayi, karena ternyata manfaat dari pijat bayi tersebut sangatlah besar, baik perkembangan secara fisik maupun secara emosional. Dengan cara kerja pijat bayi dapat memberi stimulasi sehingga merangsang ujung syaraf kulit yang dapat merangsang peredaran darah ke otak sehingga dapat mengaktifkan aktivitas nervus vagus, karena adanya aktivitas nervus vagus sehingga terjadi peningkatan nervus vagus yang dimana mengakibatkan pengosongan lambung lebih cepat sehingga dapat mempengaruhi peningkatan durasi menyusui pada bayi. Penelitian yang dilakukan oleh Ade (2022) menemukan bahwa pemberian pijat bayi dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan berat badan bayi usia 4-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Andalas Kota Padang. Pemberian pijat bayi ini dapat memberikan stimulus sentuhan kepada bayi sehingga meningkatkan nafsu makan bayi.

Studi pendahuluan yang dilakukan di D O'rin Mom, and Kids Baby Spa Surakarta melalui wawancara dengan petugas, ada 8 dari 10 bayi yang datang untuk pijat karena bayi kelelahan dan mengalami penurunan nafsu makan dan mengakibatkan penurunan berat badan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Pemberian Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan" di D'Orin Mom, and Kids Baby Spa Surakarta.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut:

"Adakah pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 4-6 bulan?"

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 4-6 bulan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi rata-rata berat badan bayi usia 4-6 bulan sebelum dilakukan pijat bayi
- b. Mengidentifikasi rata-rata berat badan bayi setelah dilakukan terapi pijat bayi
- c. Menganalisis perbedaan rata-rata berat badan sebelum dan sesudah dilakukan pijat bayi

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk meningkatkan pengetahuan dan dapat dijadikan sebagai gambaran dan masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang kesehatan neonates.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang pengaruh pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi usia 4-6 bulan.

### b. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan tentang pemberian pijat bayi terhadap peningkatan berat badan bayi.

### c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan dasar acuan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya.

## E. Keaslian Penelitian

Table 1.1 Keaslian Penelitian

NO.	Penulisan dan Tahun	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penulis: Ade Nurhasanah Amir, Febby Herayono, Silvie Permatasari, Ika Yulia Darma Tahun: 2022	Pengaruh Stimulus Pijat Bayi Terhadap Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable</li> <li>Dependen: Pijat Bayi</li> <li>- Variable</li> <li>Independen: Pertumbuhan Berat Badan Bayi Usia 4-6 Bulan</li> <li>- Teknik sampling <i>accidental sampling</i></li> <li>- Uji T-test</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>quasi eksperimen pre and post test dedain</i> dengan kelompok kontrol</li> </ul>
2.	Penulis: Desi Ernita Amru, Sri Dewi Haryati, Hazen Aziz Tahun: 2022	Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi di Klinik Zada Care	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable</li> <li>Dependen: Pijat Bayi</li> <li>- Variabel</li> <li>Independen: Kenaikan Berat Badan Bayi</li> <li>- <i>pre experimental desains</i> dengan rancangan <i>one grup pretest-posttest</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan dengan penelitian ini pada Usia bayi yang diteliti yaitu, usia 0-12 bulan</li> </ul>
3.	Penulis: Retno Wulan, Nopri Padma Nudesti, Irfana Tri Wijayanti Tahun: 2023	Efektifitas Kearifan Lokal: Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Berat Badan Bayi di Pati Jawa Tengah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable</li> <li>Dependen: Pijat Bayi</li> <li>- Variable</li> <li>Independen: Peningkatan Berat Badan Bayi</li> <li>- Menggunakan uji t (beda)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>quasi eksperimen pretest posttest control grub design</i></li> <li>- Populasi bayi usia 5-6 bulan dengan jumlah 40 bayi</li> <li>- menggunakan total sampling.</li> </ul>

---

4.	Penulis: Bunga Tiara Carolin, Siti Syamsiah, Mita Mauliah Khasri Tahun: 2020	Pijat Bayi Dapat Meningkatkan Berat Badan Bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Variable Dependen:  pijat bayi</li> <li>- Variable Independent: meningkatkan Berat Badan Bayi</li> <li>- Prosedur pemijatan 4 minggu dengan frekuensi 2 kali dalam seminggu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <i>Quasi Eksperimen dengan pendekatan two group pretest and posttest design</i></li> <li>- <i>purposive sampling.</i></li> </ul>
----	---	--	---	---

---